
Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kertojayan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo

Nurul Etika^{1*}, Isna Windani², Arta Kusumaningrum³.
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: nuruletikatika@gmail.com

ABSTRAK

Nurul Etika 192310010. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui karakteristik petani jagung di desa Kertojayan, kecamatan Grabag, kabupaten Purworejo; 2) Mengetahui besarnya pendapatan usahatani jagung yang diterima oleh petani di desa Kertojayan, kecamatan Grabag kabupaten Purworejo; 3) Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan keluarga petani di desa Kertojayan, kecamatan Grabag, kabupaten Purworejo;

Metode dasar yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif dengan lokasi penelitian di desa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo. Teknik pengambilan sampel. Teknik Pengambilan sampel dalam petani menggunakan *Proportional Sampling* dan diperoleh sampel petani sebanyak 40 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Karakteristik petani jagung terdiri umur, pengalaman berusahatani, pendidikan dan luas lahan garapan; 2) Rata-rata biaya pendapatan sebesar Rp 2.997.993, per musim panen dan keuntungan sebesar Rp 621.323 per musim panen. 3) Kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan keluarga di desa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo adalah 78,98% per musim panen.

Kata Kunci: *pendapatan, penerimaan, keuntungan, kontribusi*

ABSTRACT

Nurul Etika 192310010. This research aims to: 1) To determine the characteristics of corn farmers in Kertojayan village, Grabag sub-district, P The method used is descriptive method. 2) To determine the total income of farmers outside corn farming and the sources of this income in Kertojayan village, Grabag sub-district, Purworejo district; 3) To determine the magnitude of the contribution of corn farming income to the household income of farmers in Kertojayan village, Grabag sub-district, Purworejo district. Sampling of the research area was carried out using proportional sampling. The samples taken were 40 corn farmers in Kertojayan village, Grabag subdistrict, Purworejo district.

The research results show that the 1) *To determine the characteristics of corn farmers consist of age, farming experience, education and area of cultivated land.* 2) *Average cost of income is IDR 2.997.993 per havest season, and profits are IDR 621.323 per havest season.* 3) *To contribution of corn farming income to family income in Kertojayan village, Grabag subdistrict, Purworejo district is 78,98% per havest season.*

Keywords: income, reception, profit,

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor penting bagi pertumbuhan dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam menyediakan pangan, menjadi pemasok pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani. Salah satu tanaman pangan yang dimaksudkan untuk mendukung ketahanan pangan nasional adalah jagung (Warsana,2007). Kabupaten Purworejo merupakan salah satu daerah yang bergerak dibidang pertanian, salahsatunya yaitu tanaman jagung. Penghasil terbesar jagung yaitu dikecamatan grabag, salah satunya adalah d desa Kertojayan, adapun varietas jagung yang ditanam didesa Kertojayan yaitu varietas madura.

Upaya peningkatan produktivitas ushatani jagung sangat bergantung pada kemampuan penyediaan dan penerapan teknologi sistem budidaya yang benar dan sesuai anjuran diantaranya, benih (varietas) bermutu, pengaturan jarak tanam, pengairan, pemberantasan hama dan penyakit, serta penggunaan pupuk (*Maruapey dan Faesal, 2010*). Masyarakat desa Kertojayan melakukan ushatani jagung sebagai mata pencaharian, karena banyak faktor yang menguntungkan. Harga yang diterima produsen jagung yang relative tinggi. Besar kecilnya pendapatan dari ushatani jagung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antarlain jumlah produksi, harga jual, dan biaya produksi. Pendapatan dari ushatani jagung merupakan hal terpenting untuk dianalisis karena pendapatan tersebut akan digunakan untuk menghidupi keluarga dan membiayai kegiatan ushatani pada tahap selanjutnya.

Kontribusi merupakan pendapatan dari pertanian total dalam rumah tangga petani. Berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya (Nazir, M. 2013). Pendapatan ushatani dapat memberikan kontribusi terhadap

keluarga petani khususnya di desa Kertojayan kecamatan Grabag karena desa tersebut para petani memperoleh pendapatan selain dari usatani jagung seperti dari usahatani lainnya maupun dari non pertanian.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, adapun metode pengambilan sampel daerah penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut (Winarno, 2013) *purposive sampling* adalah teknik yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, bukan berdasarkan strata, daerah, tetapi berdasarkan tujuan dari penelitian. Desa Kertojayan dipilih sebagai lokasi penelitian dengan mepertimbangan alasan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono 2009) perhitungan yang dilakukan untuk menentukan besarnya sampel peneliti dengan menggunakan rumus *Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Presisi (10%)

Petani di desa Kertojayan berjumlah 300 populasi petani. Pengambilan jumlah populasi tersebut berdasarkan jumlah dari petani yang menanam jagung. Perhitungan ukuran sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ &= \frac{120}{120(0,1)^2+1} \\ &= \frac{120}{120.0,01+1} \\ &= \frac{120}{3} = 40 \text{ petani} \end{aligned}$$

B. Metode Analisis Data

1. Analisis Biaya usahatani

Biaya usahatani merupakan total biaya yang meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit yang digunakan satu kali musim tanam. Besarnya biaya produksi dapat di hitung dengan rumus (Gasperrz 1999):

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (Rp)

TEC: *Total Eksplisit Cost* (Rp)

TIC : *Total Implicit Cost* (Rp)

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi yang di hasilkan dalam satu kali musim tanam dengan harga jualnya. Besar penerimaan yang diterima dipengaruhi oleh besarnya produksi serta harga jualnya. penerimaan dapat dihitung dengan rumus (Soekartawi 1995):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total (Rp)

P = Harga produk (Rp/Kg)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (Kg)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan yang di peroleh merupakan selisih antara penerimaan total (TR) dengan biaya total ekspilisit (TEC) yang digunakn dalam satu kali musim tanam, yang biasanya di tuliskan dalam bentuk persamaan, dengan rumus (Suratiyah 2015)

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR = *Net revenue* (Pendapatan)

TR = *Total revenue* (Penerimaan)

TEC = *Total explicit cost* (Total Biaya Eksplisit)

4. Analisis Keuntungan

Analisis keuntungan ini untuk mengetahui besarnya keuntungan terhadap usahatani di desa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo. Menurut (Tohir & Rovita 2012) keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan atau laba (Rp)

TR = Penerimaan usahatani (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

5. Analisis Kontribusi Usahatani

Kontribusi merupakan pendapatan dari usahatani terhadap pendapatan total dalam rumah tangga petani (Sugiyono 2003). Pendapatan total dalam rumah tangga petani dapat dihitung dari pendapatan usahatani non pertanian, untuk perhitungan dari kontribusi usahatani yaitu:

$$K = \frac{y_w}{y_t} \times 100\%$$

Keterangan:

K = kontribusi usahatani

y_w = pendapatan usahatani jagung (rupiah)

y_t = Total Pendapatan Keluarga (rupiah)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan Kontribusi

1. Biaya Produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam usahatani Jagung, terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan dalam proses produksi usahatani. Biaya eksplisit dalam usahatani jagung meliputi tenaga kerja luar keluarga, sewa lahan orang lain, penyusutan alat pertanian, pajak lahan, pupuk, pestisida, dan benih. Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan tetapi diikuti sertakan dalam proses produksi usahatani jagung. Biaya implisit dalam

usahatani jagung meliputi tenaga kerja dalam keluarga, sewa lahan sendiri dan bunga modal. Berikut biaya yang dikeluarkan dalam usahatani jagung:

Tabel 1. Rata-rata Biaya Eksplisit dan Biaya Implisit Usahatani Jagung di Desa Kertojayan

No.	Uraian	Biaya TEC (Rp)	Biaya TIC (Rp)	Total Biaya
1.	Saprodi	357.382	-	92.223
2.	Penyusutan Alat	507.887	-	507.887
3.	TKLK	15.525	-	15.525
4.	Sewa Lahan Orang Lain	244.063	-	244.063
5.	Pajak	46.875	-	46.875
6.	Biaya Lain-lain	11.000	-	11.000
7.	TKDK	-	1.051.875	1.051.875
8.	Sewa Lahan Sendiri	-	270.313	270.313
9.	Bunga Modal	-	2.607	2.607
Total		1.182.732	2.376.670	3.559.402

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa di desa Kertojayan rata-rata biaya eksplisit lebih kecil dari pada biaya implisit. Rata-rata biaya eksplisit yang dikeluarkan dari petani jagung yaitu sebesar Rp 1.182.732 sedangkan rata-rata biaya implisit yaitu sebesar Rp 2.376.670.

2. Penerimaan

Penerimaan usahatani jagung yang diterima oleh petani adalah perkalian antara jumlah produksi yang di hasilkan dalam satu kali musim tanam dengan harga jualnya. Rata-rata penerimaan usahatani jagung dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung per Musim Tanam di Desa Kertojayan

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Produksi	Kg	1.093
2.	Harga jual	Rp	3.825
Penerimaan (Rp)			4.180.725

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Hasil produksi yang diperoleh petani dalam usahatani jagung selama satu musim tanam produksi dapat dihitung dengan satuan kg. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya rata-rata penerimaan usahatani jagung di desa Kertojayan selama satu musim panen yaitu sebesar Rp 4.180.725 dengan harga per kilogram sebesar Rp 3.825.

3. Pendapatan

Pendapatan dari usahatani jagung merupakan hasil dari penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani dalam usahatani jagung. Besarnya pendapatan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Petani Jagung per Musim Tanam di Desa Kertojayan

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Penerimaan	Rp	4.180.725
2.	Biaya Eksplisit	Rp	1.182.732
Pendapatan (Rp)			2.997.993

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani jagung di desa Kertojayan pada tahun 2023 pada musim panen sebesar Rp 2.997.993 per tahun.

4. Keuntungan

Keuntungan merupakan penerimaan yang diperoleh dari petani jagung dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung. Besarnya rata-rata keuntungan yang diperoleh dari petani jagung dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata Keuntungan Petani Jagung per Musim Tanam di Desa Kertojayan

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Penerimaan	Rp	4.180.725
2.	Biaya Eksplisit	Rp	1.182.732
3.	Biaya Implisit	Rp	2.376.670
Keuntungan (Rp)			621.323

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa rata-rata keuntungan petani jagung di desa Kertojayan per musim tanam yaitu sebesar Rp 621.323.

5. Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan dalam usahatani jagung yaitu sumbangan dari usahatani jagung yang dilakukan oleh petani jagung. Usahatani jagung dapat diperoleh dari pendapatan dalam rumah tangga petani, berikut ini rata-rata kontribusi dalam usahatani jagung dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Kontribusi untuk Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kertojayan

No.	Uraian	Jumlah Pendapatan (Rp)	Kontribusi (%)
1.	Usahatani Jagung	2.997.993	78,98
2.	Usahatani Selain Jagung	472.950	12,45
3.	Non Pertanian	325.167	8,57
Total		3.796.110	100,00

Sumber: Analisi Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan kontribusi pendapatan dari usahatani jagung di Desa Kertojayan terhadap pendapatan rumah tangga petani yakni sebesar 70,82% sedangkan kontribusi dari usahatani selain jagung sebesar 17,29% dan non pertanian yaitu sebesar 11,89% dari total pendapatan keluarga. Kontribusi dari usahatani jagung tersebut sangat penting bagi pendapatan rumah tangga petani dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

IV. PENUTUP

Karakteristik terhadap petani jagung didesa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo terdiri dari umur (>25 tahun) tergolong produktif, pengalaman berusahatani (>10 tahun). Pendidikan (SD-SMA) yang dimiliki oleh responden, dan luas lahan Garapan (0,444) yang dikeola oleh responden.

Total pendapatan rumah tangga petani di desa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2.997.993, rata-rata penerimaan usahatani jagung sebesar Rp 4.180.725 dan rata-rata keuntungan usahatani jagung sebesar Rp 621.323.

Kontribusi pendapatan usahatani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga bagi rumah tangga petani di desa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo sebesar 78,98% sehingga dapat dikategorik tinggi..

Sebaiknya usahatani didesa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo tetap dipertahankan dan dikembangkan dengan cara meningkatkan kualitas produk yang unggul dengan demikian diharapkan pendapatan dari usahatani tersebut terus meningkat dan bisa dijadikan sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Diharapkan kepada petani untuk terus berusahatani jagung karena mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga. Diharapkan kepada petani jagung didesa Kertojayan kecamatan Grabag kabupaten Purworejo yang memiliki karakteristik yang baik dalam mengembangkan usahatannya agar dapat dengan mudah menyelesaikan masalah dan menggunakan setiap kesempatan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gasperz. 1999. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Di Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Volume 5 Nomor 3. Halaman 357 - 362.* Diakses dari <https://jurnal.polbangtan.manokwari.ac.id/indecx.php/article>
- Maruapey & Faesal. 2010. Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia. *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Volume 15 Nomor 1 Halaman 43 - 66.* Diakses dari <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/download/102/70>
- Nazir, M. 2013. Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroteknologi Agribisnis. Volume 4 Nomor 1. Halaman: 106 - 112.* Diakses dari <https://repository.iainpalopo.ac.id>
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeda.
- Sugiyono. 2009. *Ilmu Usahatani.* Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratiah. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. *Volume 5 Halaman 2 Nomor 10-115* :Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara: Medan. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfogaluh/article/view/16794>
- Soekartawi .1995. *Analisis Usahatani.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Tohir & Rosvita. 2012. Pendapatan Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani “KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Repository UM Jember. Volume 2 Nomor 1. Halaman 10 - 67.* Diakses dari <http://repository.unmuhjemberunac.id/13915/12/12.%20article.pd>

- Warsono. 2007. Efisiensi Keuntungan Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Nganjuk: Pendekatan Stokastik Frontier. *Jurnal Social Economic of Agriculture. Volume 8 Halaman 1. Nomor 150 - 256*. Diakses dari <https://ejournal2.undip.ac.id>
- Winarno. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Cilembu Kasus di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Penelitian Agri-Sosio Ekonomi Unpadj. Volume 3. Halaman 253 - 260*. Diakses dari <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15657>.